

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan guna meneliti sampel ataupun populasi tertentu. Data dihimpun dengan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik guna melaksanakan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Karena data penelitian yang dikumpulkan akan dikuantifikasi serta dianalisis secara statistik, maka pendekatan penelitian ini masuk pada penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pengembangan karier pada kinerja karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel untuk mencegah kesalahan dalam menafsirkan variabel yang sedang diteliti dan bermanfaat sebagai landasan untuk menggambarkan isu yang ingin diungkapkan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang menjadi fokus utama, yaitu:

1. Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*).
2. Pengembangan karir (X) sebagai variabel bebas (*Independent Variable*).

Tabel 3.1 Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan (Y)	<p>Kinerja merupakan hasil akhir dari usaha individu, implementasinya akan dilakukan selaras atas jangka waktu yang ditetapkan, dengan norma, tanggung jawab, dan wewenang yang telah ditentukan. (Kasmir, 2016)</p>	<p>Kualitas kerja</p> <p>a) Ketelitian menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>b) Menyelesaikan pekerjaan dengan rapi.</p> <p>c) Disiplin waktu.</p> <p>Kuantitas Kerja</p> <p>a) Pencapaian target.</p> <p>b) Menyelesaikan pekerjaan dengan efisiensi.</p> <p>c) Disiplin waktu.</p> <p>Kerjasama</p> <p>a) Mampu bekerjasama dengan rekan kerja.</p> <p>Tanggung Jawab</p>	Likert

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
			<p>a) Bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan.</p> <p>Inisiatif</p> <p>a) Memunculkan ide-ide baru.</p> <p>b) Mencari tugas atau tantangan baru.</p>	
2	Pengembangan Karier (X)	Pengembangan karier ialah keadaan yang menunjukkan peningkatan kedudukan atau tingkatan seseorang dalam profesinya (Rivai dan Sagala, 2018).	<p>Prestasi Kerja</p> <p>a) Capaian hasil kerja.</p> <p>b) Jumlah waktu yang dihabiskan untuk tugas itu.</p> <p>Pendidikan</p> <p>a) Jenjang Pendidikan.</p> <p>Pengalaman bekerja (Eksperiensi)</p> <p>a) Kemampuan.</p> <p>b) Lama Bekerja.</p>	Likert

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
			<p>Kesempatan untuk berkembang</p> <p>a) Mengoptimalkan Keterampilan.</p> <p>Rekomendasi dan Testimoni</p> <p>a) Kesiapan untuk dipromosikan maupun di mutasi.</p>	

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tabalong tepatnya Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad Noor No. 12, Desa Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan, di PT Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pendapat Sugiono (2019), populasi yakni suatu generalisasi yang terbagi atas unsur-unsur ataupun hal-hal yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna diselidiki sehingga sampai ditarik kesimpulan dari penelitian yang mengacu pada wilayah di mana populasi berada. Semua karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Tanjung sebanyak 30

orang dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini, sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Sampel

Sampel berarti sebagian dari keseluruhan total serta karakteristik populasi. Di penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dikenakan yakni teknik *non-probability sampling*. Sugiono (2019) menjabarkan bahwasanya *non-probability sampling* yakni metode pengambilan sampel yang memakai pendekatan sampling jenuh dimana seluruh populasi sebanyak 30 karyawan menjadi sampel untuk tujuan penelitian ini.

penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

E. Data dan Sumber Data

Informasi yang bisa memberikan wawasan terkait data disebut sumber data. Didasarkan sumbernya, data bisa dikelompokkan atas dua jenis, yakni data primer serta sekunder.

1. Data Primer

Berdasarkan pendapat Sugiono (2019), terdapat dua jenis data: data kualitatif yang tidak mempunyai nilai numerik, serta data kuantitatif yang bisa dihitung, diukur atau dikuantifikasi. Di penelitian ini peneliti mengenakan metode pengumpulan data kuantitatif, contoh data jenis ini antara lain data

numerik dan data yang disusun dalam bentuk angka. Data yang dihimpun langsung dari subjek penelitian disebut data primer.

Data primer pada penelitian ini dihimpun dengan kuesioner yang dibagikan langsung pada karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Tanjung. Tujuan penggunaan survei ini untuk mengetahui pengaruh pengembangan karier pada kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2019) mendefinisikan data sekunder sebagai seluruh informasi yang didapat secara tidak langsung dari orang maupun benda yang diselidiki. Data yang dikumpulkan dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yakni dengan keterangan yang selaras dengan permasalahan yang diteliti, serta studi literatur yang membantu dalam penemuan hipotesis yang mendukung permasalahan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dikenakan guna mengumpulkan data yang diperlukan yaitu:

1. Kuesioner, yakni metode pengumpulan data yang dikenakan di penelitian ini. Sugiono (2019) menjelaskan kuesioner berarti sebuah metode pengumpulan data dengan memberi serangkaian pertanyaan serta jawaban tertulis untuk tujuan mengumpulkan informasi.
2. Dokumentasi, menurut Sugiono (2019) adalah metode untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, termasuk laporan dan keterangan yang relevan untuk mendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Sugiono (2019) mengartikan instrumen penelitian ialah instrumen yang dipakai guna melaksanakan pengukuran fenomena sosial ataupun alam yang diamati. Penelitian ini memakai pendekatan penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Instrumen datanya berupa angket yang berisikan daftar pertanyaan yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian. Survei dikirimkan pada karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Tanjung untuk dijadikan responden. Bentuk skala likert digunakan untuk mengembangkan kuesioner. Skala Likert yang dikenakan di kuesioner penelitian ini ialah:

STS : Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1
TS : Tidak Setuju	diberi skor 2
RR : Ragu-ragu	diberi skor 3
S: Setuju	diberi skor 4
SS : Sangat Setuju	diberi skor 5

2. Analisis Kuantitatif

Pada proses analisis data yang dikumpulkan, peneliti memakai pendekatan deskriptif kuantitatif, sehingga mampu memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sebelumnya dengan memakai persamaan rumus matematika, mengkaitkannya dengan teori yang telah ditetapkan sebelumnya, dan kemudian membuat kesimpulan.

Respon yang diberikan individu pada pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner inilah yang dipakai untuk menentukan nilai-nilai dari variabel yang digunakan pada model analisis penelitian ini. Sebab

tanggapannya bersifat deskriptif, maka diberikan nilai untuk diubah menjadi data kuantitatif.

a. Uji Kualitas Data

- 1) Uji validitas, Sugiyono (2016) menjabarkan tujuan uji validitas adalah untuk memastikan valid ataupun tidaknya item atau pertanyaan yang diukur dengan kuesioner. Uji validitas bermaksud untuk memverifikasi keabsahan item atau pertanyaan kuesioner. Untuk memverifikasi keabsahan kuesioner yang diajukan, dilakukan perbandingan diantara nilai r tabel dengan nilai r hitung yang ditabulasikan. Nilai r tabel signifikan di taraf 0,05 untuk total 30 data (n), sehingga menghasilkan nilai r tabel senilai 0,361. Suatu item atau pertanyaan dianggap valid bila r hitung lebih besar dari r tabel serta nilainya positif. Di penelitian ini, pengujian validitas dilaksanakan dengan menggunakan IBM SPSS versi 20.
- 2) Uji Reliabilitas, menurut Sugiyono (2017), pengujian reliabilitas adalah langkah kedua setelah uji validitas. Tujuannya adalah untuk mengukur kuesioner yang bersifat indikatif terhadap variabel-variabel tersebut. Sebuah survei dianggap dapat diandalkan jika jawaban atas pertanyaannya konsisten atau stabil. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabilitas variabel dengan nilai signifikansi yang diharapkan lebih besar dari 0,6 dengan memantau koefisien *Cronbach's alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel bila koefisien *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Uji ketahanan pada penelitian ini dilakukan dengan memakai IBM SPSS versi 20.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji linearitas, ialah analisis yang dilakukan guna menilai apakah garis regresi yang digunakan dalam analisis regresi merupakan garis lurus. Uji ini membantu menemukan hubungan diantara variabel dependen (Y) dan independen (X). Bila taraf signifikansi hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka data dianggap mempunyai hubungan linier, namun bila kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak linier. Di penelitian ini uji linearitas dilaksanakan dengan memakai IBM SPSS versi 20.

2) Uji normalitas, yang dipakai pada penelitian ini bermaksud untuk memverifikasi apakah data variabel yang dianalisis mempunyai distribusi normal, hal ini diperlukan untuk uji statistik parametrik. Oleh karena itu, langkah pertama sebelum menguji hipotesis adalah memverifikasi normalitasnya. Penelitian ini memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menganalisis data. Proses pengujian normalitas mengambil keputusan berdasarkan distribusi normal data. Bila nilai signifikansi asimtotik (*asym.sig*) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap mempunyai distribusi normal. Sebaliknya bila nilai signifikansi asimtotik (*asym.sig*) kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak mempunyai distribunormal. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H0 : Data berdistribusi normal.

H1 : Data tidak berdistribusi normal.

c. Analisis Deskriptif

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019), analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang menggambarkan ataupun menjelaskan data yang dikumpulkan dalam keadaan aslinya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan umum atau pernyataan umum. Memanfaatkan IBM SPSS versi 20, analisis deskriptif adalah alat yang berguna untuk memberikan ringkasan data yang ringkas, yang pada gilirannya membuat data lebih mudah untuk dipahami.

d. Analisis Regresi

1) Regresi Linear Sederhana

Seperti dikemukakan Sugiyono (2017), diterapkan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier diantara variabel dependen dengan independen. Untuk tujuan penelitian ini, persamaan regresi linier langsung dikenakan guna memastikan sejauh mana pengembangan karier (X) berdampak pada kinerja karyawan (Y). IBM SPSS versi 20 adalah program yang digunakan.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Penjelasan:

X : Nilai variabel bebas (pengembangan karier)

β : Koefisien regresi

α : Bilangan Konstan

Y : Nilai variabel terikat (kinerja karyawan)

2) Uji Signifikansi (uji t)

Pada PT Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, Pengujian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh yang

signifikan pada kinerja karyawan terkait dengan pengembangan karier. Hal tersebut bisa dilaksanakan dengan membandingkan hasil t tabel dan t hitung di hasil SPSS mamakai hasil r tabel.

- Bila $t \text{ hitung} < \text{nilai } t \text{ tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak serta hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini memperlihatkan bahwasanya konstanta pada persamaan regresi mempunyai pengaruh yang kecil.
- Bila $t \text{ hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima serta hipotesis nol (H_0) ditolak, ataupun disimpulkan bahwa koefisien regresi cukup signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013) menjabarkan tujuan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 1 berarti variasi variabel dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 antara 0 dan 1 berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang lebih kuat dalam menjelaskan keterbatasan variabel dependen.